

Perancangan Sistem Informasi *Sam Coffee*

Annisa Mulya Purwanti, Magnaz Lestira Oktaroza

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

annisakocaaa@gmail.com, ira.santoz@gmail.com

Abstract—Information Technology is technology used to process data, including processing, obtaining, compiling, storing, manipulating data in various ways to produce quality information. The development of information technology gave rise to social networking sites (social media) where the function of providing channeled information from individuals or groups with a short delivery time. Sam Coffee is a small and medium business that is engaged in the sale of coffee and food, located on Jl. Encep Kartawiria No.22 Cimahi City. At Sam Coffee, research has been carried out which later found about problems regarding operational activities such as the sales, preparation and purchasing systems. This research was conducted with the aim of analyzing and providing solutions to the system that is being applied to make a new system better. The method used by the designer in improving the system is to use the System Development stage, namely the system development method FAST (Framework for Application of Systems Engineering) and by using the JAD development technique (Join Application Development) in which interviews, observations, and discussions are done using all activities operations contained in Sam Coffee. The results of this design create a better information system, make the system interrelated and can produce information that can be understood by its users.

Keywords—System Design, Sales Information System, Preparation, and Purchasing.

Abstrak—Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Perkembangan teknologi informasi memunculkan situs jejaring sosial (social media) dimana fungsi utamanya adalah menyalurkan informasi dari antar individu atau kelompok dengan waktu penyampaian yang singkat. Sam Coffee merupakan usaha kecil menengah yang bergerak di bidang penjualan coffee dan makanan yang terletak di Jl. Encep Kartawiria No.22 Kota Cimahi. Pada Sam Coffee sudah dilakukan penelitian yang kemudian ditemukan bahwa terdapat permasalahan-permasalahan mengenai aktivitas operasional seperti pada sistem penjualan, persediaan, dan pembelian. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis dan memberikan solusi terhadap sistem yang sedang diterapkan untuk akhirnya dibuatkan sistem baru yang lebih baik. Metode yang dilakukan oleh perancang dalam memperbaiki sistem yaitu dengan menggunakan tahapan System Development yaitu metode pengembangan system FAST (Frame Work For The Application Of System Technique) dan dengan menggunakan Teknik pengembangan JAD (Join Application Development) yang didalamnya dilakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai segala aktivitas operasional yang terdapat di Sam Coffee. Hasil dari perancangan ini yaitu

menciptakan sistem informasi baru yang lebih baik, tentunya dengan menciptakan sistem yang saling berhubungan dan dapat menghasilkan informasi yang dapat dimengerti oleh para penggunanya.

Kata Kunci—Perancangan Sistem, Sistem Informasi Penjualan, persediaan, dan pembelian.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan, juga merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Tony Bates (1995) menyatakan bahwa teknologi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan bila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan, dan mempunyai arti yang sangat penting bagi kesejahteraan ekonomi.

Sam Coffee merupakan usaha kecil menengah yang terletak di Jl. Encep Kartawiria No.22, Citeureup, Kota Cimahi yang bergerak di bidang penjualan makanan dan minuman, namun berfokus pada penjualan kopi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan antara penulis dan pemilik dari Sam Coffee, disana belum terdapat struktur organisasi yang tertulis, sehingga akan menyulitkan Sam Coffee untuk berkembang, karena struktur organisasi merupakan dasar dari sebuah perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi, penulis menemukan bahwa terdapat kelemahan-kelemahan yang terjadi di dalam Sam Coffee. Kelemahan-kelemahan tersebut tentunya muncul di dalam aktivitas pengelolaan yang ada di dalam Sam Coffee. Maka penulis ingin melakukan perbaikan terhadap Sistem Pengelolaan dan aktivitas yang kurang tepat di dalamnya, maka dari itu penulis melakukan penelitian yang berjudul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SAM COFFEE”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang timbul sebagai berikut ;

1. Bagaimana penerapan sistem informasi Sam Coffee pada saat ini?
2. Apa saja kelemahan-kelemahan yang terdapat pada penerapan Sistem Informasi Sam Coffee?
3. Bagaimana Model Perancangan Sistem Informasi yang sesuai untuk diterapkan pada Sam Coffee?

C. . Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan antara lain;

1. Untuk memahami dan menganalisis Sistem Informasi yang sedang diterapkan oleh Sam Coffee.
2. Untuk memahami dan menganalisis kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam Sistem Informasi yang diterapkan pada Sam Coffee dan memberikan usulan berupa solusi perbaikan atas kelemahan-kelemahan tersebut.
3. Untuk membuat Model Perancangan Sistem Informasi yang sesuai dan dapat diterapkan pada Sam Coffee.

II. LANDASAN TEORI

Sistem Informasi senantiasa dikaitkan dengan sistem komputer atau teknologi informasi. Sistem Informasi diotomatisasi dengan menggunakan seperangkat sistem komputer atau teknologi informasi, yang dapat mempercepat proses, dan banyaknya jumlah transaksi dapat dihitung dengan waktu yang lebih singkat.

Hall (2013:5) berpendapat bahwa *“Information system is the set of formal procedures by which data are collected, stored, processed, into information, and distributed to users.”* Hall berpendapat bahwa Sistem informasi adalah seperangkat prosedur formal dimana suatu data dikumpulkan, disimpan, diproses menjadi suatu informasi yang kemudian diberikan kepada pengguna.

Manfaat utama sistem informasi menurut Mardi (2011:4) adalah *“untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan dan menjadikan kegiatan operasional didalamnya berjalan dengan efektif dan efisien”*. Ada tiga manfaat umum sistem informasi antara lain: (1) Untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen suatu organisasi atau perusahaan, (2) Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen, (3) Untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan”.

Sistem informasi berguna untuk meningkatkan

aksesibilitas sebuah data agar dapat disajikan secara tepat waktu sehingga berguna bagi para pemakai secara efektif dan efisien.

Menurut Puspitawati dan Anggadini (2011: 34) bahwa *“fungsi utama dari sistem informasi adalah sebagai berikut”* :

1. Fungsi pengumpulan data (*data collection*).
2. Fungsi pemrosesan data (*data processing*).
3. Fungsi manajemen data (*data management*).
Contohnya: *storing, updating, retrieving*.
4. Fungsi pengendalian dan keamanan data (*entry barrier*).
5. Fungsi penyedia informasi (*reporting*).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari sebuah sistem informasi adalah serangkaian prosedur yang dikumpulkan, disimpan, dan diproses sehingga menghasilkan informasi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak eksternal maupun pihak internal.

Istilah sistem informasi menyiratkan penggunaan teknologi komputer dalam suatu organisasi untuk menyediakan informasi bagi pengguna. Sistem informasi berbasis komputer merupakan satu rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif analisis dan studi kasus. Pada penelitian deskriptif analisis ini tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta tidak menggunakan uji hipotesis untuk membenarkan dugaan-dugaan sementara yang telah di buat, namun penelitian ini berjalan sesuai dengan apa yang terjadi berdasarkan atas suatu kejadian, fenomena, dan keadaan saat ini. Metode ini digunakan karena data yang diambil menggambarkan aktivitas yang sedang terjadi atau yang sedang berjalan. Penelitian ini dilakukan melalui tahapan *System Development* yang menggunakan pengembangan system FAST (*Frame work for the application of system technique*).

IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dan pembahasan disajikan pada table 1.

TABEL 1. PERBANDINGAN SISTEM YANG DITERAPKAN DENGAN SISTEM YANG DIUSULKAN

No	Sistem yang Sedang Diterapkan	Sistem yang Diusulkan	Alasan
Model Permasalahan Umum			
1.	Tidak adanya struktur organisasi yang tertulis dengan jelas.	Dibuatkan struktur organisasi tertulis yang menggambarkan posisi kedudukan pegawai.	Struktur organisasi yang tertulis dengan jelas dapat menggambarkan fungsi dan tanggung jawab para pegawai yang terlibat di dalam perusahaan.

2.	Tidak ada <i>job description</i> yang tertulis.	Dibuatkan <i>job description</i> yang tertulis.	<i>Job description</i> yang tertulis berguna untuk mengetahui tugas dan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap pegawai.
3.	Tidak ada bagian khusus yang mengurus persediaan bahan baku perusahaan.	Dibuatkan bagian khusus untuk menangani persediaan perusahaan.	Bagian khusus diperlukan untuk menangani persediaan di perusahaan agar mencegah terjadinya kecurangan dalam penggunaan bahan baku.
Model Permasalahan Khusus Prosedur Penjualan			
1.	Mesin kasir dapat digunakan oleh siapa saja.	Memperbaiki prosedur dengan menerapkan sistem login akun pegawai.	Sistem login akun pegawai berguna untuk mengetahui siapa yang mengoperasikan mesin kasir tersebut ketika terjadi aktivitas penjualan.
2.	Nota penjualan kurang jelas dan tidak informatif.	Dibuatkan nota penjualan sesuai standart.	Nota penjualan yang baik dan benar yaitu terdapat tanggal, nomor transaksi, dan otorisasi.
3.	Tidak diketahui siapa yang membuat dan bertanggung jawab atas nota penjualan yang dibuat.	Dibuatkan nota penjualan yang benar dengan mencantumkan otorisasi atas nota tersebut.	Otorisasi atas nota penjualan penting adanya untuk mengetahui siapa yang bertanggung jawab atas nota penjualan tersebut.
4.	Perlu menunggu dokumen dari bagian lain ketika akan membuat laporan penjualan harian.	Dibuatkan nota penjualan sebanyak 3 rangkap.	Perlu ada nota penjualan yang disimpan di bagian penjualan untuk mengurangi terjadinya kehilangan data.
5.	Laporan penjualan harian yang dibuat tidak jelas dan tidak informatif.	Dibuatkan laporan penjualan harian yang sesuai prosedur.	Laporan penjualan harus dibuat dengan jelas agar dapat diketahui oleh siapapun yang menggunakan laporan penjualan
Model Permasalahan Khusus Prosedur Pembelian			
1.	Pemesanan dilakukan secara lisan	Dibuatkan dokumen order pembelian.	Dokumen order pembelian diperlukan untuk mengetahui barang apa saja yang dipesan kepada supplier dan kas yang dikeluarkan untuk pembelian tersebut.
2.	Tidak dilakukan proses pencatatan pembelian.	Dibuatkan pencatatan ke dalam laporan pengeluaran kas yang terjadi.	Pencatatan pembelian penting untuk mengetahui berapa kas yang keluar untuk aktifitas pembelian.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survey dan analisis perancang pada sistem informasi di Sam Coffee saat ini yaitu sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang terjadi di Sam Coffee saat ini masih terdapat banyak kelemahan-kelemahan yang ditimbulkan akibat kurangnya pengendalian dalam proses pengelolaan sehingga aktivitas yang terjadi berjalan kurang efektif dan memerlukan solusi yang benar.
2. Sistem informasi yang diterapkan pada Sam Coffee memiliki kelemahan-kelemahan yang membutuhkan solusi. Berikut ini adalah kelemahan-kelemahan yang ditemukan, yaitu:
 - a. Struktur organisasi dan *job description* belum

tertulis dengan jelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat kelemahan mengenai tanggung jawab dan tugas setiap pegawai.

- b. Dokumen-dokumen yang digunakan pada setiap aktivitas belum memenuhi standar dokumen yang seharusnya, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam pencatatan dokumen.
 - c. Tidak dibuatkan laporan penjualan dengan baik, juga tidak terdapat laporan pembelian. Hal ini menunjukkan kelemahan mengenai setiap aktivitas yang sedang diterapkan.
3. Rancangan model yang diusulkan untuk Sam Coffee yaitu dengan dibuatkannya struktur organisasi dan *job description* yang ditulis dengan jelas, dibuatkan dokumen yang baik dan benar pada setiap aktivitas, membuat laporan penjualan harian,

laporan pemasukan dan pengeluaran kas. dan kartu persediaan.

VI. SARAN

Berdasarkan penjelasan mengenai sistem informasi diatas, perancang memiliki saran untuk Sam Coffee, yaitu:

1. Hasil analisis dan rancangan sistem informasi yang diusulkan oleh perancang hendaknya dipertimbangkan dan dilaksanakan oleh semua pihak yang terlibat di dalam perusahaan untuk perubahan sistem informasi Sam Coffee yang lebih baik.
2. Memberikan pelatihan dan pengarahan mengenai penerapan sistem informasi yang sudah diusulkan oleh perancang kepada pengguna sistem informasi tersebut.
3. Melakukan *maintenance* terhadap sistem informasi yang diusulkan oleh perancang sehingga dapat terus memberikan informasi terkini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Baridwan, Dr. zaqi. 2012. Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode. Yogyakarta: BP *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.12 No.1 Maret 2014* uang tunai.
- [2] Hall, A. James. 2013. *Introduction to Accounting Information Systems. 8 th edition. Canada: Cengage Learning*
- [3] Romney B Marshall & Pail John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi* Edisi Ketigabelas, Terjemahan Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Jakarta : Salemba Empat
- [4] http://kikirap95.blogspot.com/2013/09/struktur-organisasi-silabus-5_1019.html [12/11/2019]
- [5] perkembangan sistem informasi : Jurusan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra <http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting/> [12/11/2019]
- [6] Bodnar, George & William Hapwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.